

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan 2 kesimpulan yaitu kata-kata domain *tangih* dalam bahasa Minangkabau dan makna verba *tangih* dalam bahasa Minangkabau. Jumlah data yang ditemukan peneliti sebanyak 23 data yaitu : (1) *manangih*, (2) *batangih-tangihan*, (3) *dipatangih*, (4) *mampatangih*, (5) *manangihi*, (6) *marauang*, (7) *diparauang*, (8) *mangeak*, (9) *dipangeak*, (10) *mancalebe*, (11) *dipacalebe*, (12) *mararau*, (13) *dipararau*, (14) *tararau*, (15) *maratok*, (16) *diparatok*, (17) *mancebek*, (18) *dipancebek*, (19) *marengkek*, (20) *diparengkek*, (21) *malebe*, (22) *tasadu-sadu*, (23) *taisak-isak*. Dimana data tersebut berupa imbuhan dan reduplikasi. Data yang diolah menjadi kalimat yang mendapatkan kategori yang terbanyak yaitu kepada kategori anak-anak, dan yang sedikit yaitu pada kategori bayi. Peneliti membuat kalimat berpedoman kepada kategori menurut Permenkes (peraturan menteri kesehatan) No. 25 tahun 2016. Makna yang ditemukan dalam penelitian ini ada 2 makna yaitu makna leksikal dan gramatikal.

4.2 Saran

Pada penelitian ini semoga dapat memberikan gambaran jelas mengenai Verba *Manangih* Dalam Bahasa Minangkabau. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, serta dapat menjadi sumber inspirasi bagi penelitian tentang verba *manangih*. Peneliti sangat menyadari bahwasanya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan maaf atas semua kekurangan tersebut.